

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka mulai dari proses mengumpulkan data, penjelasan, serta arti mengenai hasil data yang telah diolah (Tambunan, 2021).

Salah satu rancangan penelitian dalam metode kuantitatif adalah rancangan penelitian dengan menggunakan survei yang artinya penelitian dapat dilakukan dengan populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang digunakan adalah sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat dikembangkan atau dibuktikan dengan menggunakan suatu pengetahuan tertentu sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Rancangan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah menggunakan metode survei untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal serta integritas karyawan untuk mencegah terjadinya kecurangan (fraud) di PT Bank Capital Indonesia, Tbk.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan PT Bank Capital Indonesia, Tbk sebanyak 695 orang yang tersebar di 75 cabang di wilayah Jakarta.

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan pendekatan teknik *simple random sampling*, maka teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Rumus Slovin merupakan salah satu cara pergitungan stasistik untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin dalam Sugiyono (2017) dengan batas toleransi kesalahan ditetapkan 10 % adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{695}{695 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = 87 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas Toleransi Error

Jumlah populasi N = 695 orang dan batas error e = 10%, maka diperoleh sampel n sebanyak 87 orang.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data premier. Data Primer ialah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data premier diperoleh melalui kuisioner atau google form.

### 3.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, pemaparan jenis variabel dan definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab atau berubahnya variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal dan integritas karyawan.

##### a. Pengendalian Internal (X1)

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Indikator yang digunakan:

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Aktivitas pengendalian
- 3) Perhitungan risiko
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Aktivitas pengawasan

##### b. Integritas Karyawan (x2)

Integritas adalah karakter yang merupakan dasar kepercayaan publik serta merupakan standar pengukuran untuk menguji keputusan yang akan diambil.

Indikator yang digunakan :

- 1) Memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik
- 2) Melakukan Tindakan yang konsisten dengan nilai (*value*) dan keyakinannya berdasarkan nilai (*value*) dan keyakinannya meskipun sulit untuk melakukan hal tersebut.
- 3) Bertindak berdasarkan nilai (*value*) walaupun ada risiko atau biaya yang cukup besar.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang diukur atau diuji dalam percobaan. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pencegahan kecurangan (*fraud*).

Pencegahan fraud di definisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan pencegahan kecurangan/penyimpangan yang dilakukan secara sengaja untuk memanipulasi seta menipu pihak Bank dan pihak terkait yang mengakibatkan pihak lain mendapat dampak negatif berupa kerugian baik secara langsung maupun tidak langsung. Indikator yang digunakan :

- 1) Meningkatkan sistem pengendalian internal,
- 2) Memberi insentif yang sesuai bagi pegawai,
- 3) Melakukan seleksi dan pembinaan pegawai secara berkualitas,
- 4) Meningkatkan aktivitas pemeriksaan,
- 5) Menumbuhkembangkan iklim keterbukaan,
- 6) Adanya suri tauladan yang baik dari pimpinan dan Penerapan sanksi yang tegas.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dimana termasuk kedalam metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Kuesioner skala Likert yang memaksa orang memilih salah satu kutub karena pilihan "netral" tidak tersedia.

### **3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1. Uji Frekuensi**

Uji frekuensi dilakukan untuk menguji frekuensi data pada variabel menurut Herlina (2019:8). Fungsi uji frekuensi adalah untuk melihat karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, pengujian frekuensi data dilakukan untuk mengetahui frekuensi data berdasarkan jenis kelamin responden, pendidikan terakhir responden, jabatan responden, dan lamanya responden bekerja.

#### **3.5.2. Uji Kelayakan Data**

##### **3.5.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur hubungan antara pernyataan yang diajukan terhadap variabel yang diteliti menurut Herlina (2019:58). Pada penelitian ini uji validitas diukur menggunakan uji *Pearson*. Dimana keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi yang masing-masing pernyataan yang diajukan. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan valid untuk diajukan tetapi jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tidak valid untuk diajukan (Marzuki et al., 2020:66).

##### **3.5.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur keandalan suatu alat ukur untuk mengukur objek yang diukur olehnya Marzuki et al., (2020:66). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur keandalan dari kuesioner yang diajukan. Pengambilan keputusan pada pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach* dari masing-masing variabel. Jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan reliabel untuk digunakan dalam menggambarkan variabel yang diteliti tetapi jika nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0.6 maka dapat

disimpulkan bahwa pernyataan tidak reliabel untuk digunakan dalam menggambarkan variabel yang diteliti (Marzuki et al., 2020:67).

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak menurut Gunawan (2020:109). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada pengujian ini pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* dari uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat masalah normalitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan maka hipotesis alternatif diterima yang berarti terdapat masalah normalitas dalam penelitian ini. Diketahui bahwa tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0.05.

#### **3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh varian residual memiliki ketidaksamaan ataukah tidak menurut Gunawan (2020:200). Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah terjadi gejala heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Glesjer*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Signifikansi masing-masing variabel. Apabila nilai Signifikansi hasil pengujian lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas. Dan apabila nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.5.3.3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen menurut Gunawan (2020:108). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* dimana nilai *cut off* yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam penelitian ini adalah 0,1 untuk nilai *tolerance* dan 10 untuk nilai *variance inflation factor*. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10 maka hipotesis nol diterima yang berarti bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* lebih besar dari 10 maka hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

### **3.5.4. Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai *Adjusted R-square*. Jika nilai *Adjusted R-square* mendekati nilai 0 maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen dan apabila nilai *Adjusted R-square* mendekati nilai 1 maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

### 3.5.4.2. Uji T

Uji hipotesis parsial merupakan suatu pengujian untuk menguji secara terpisah masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis parsial didasarkan pada nilai Signifikansi atau nilai t-statistik hitung. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan atau nilai t-statistik hitung lebih besar daripada nilai t-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan atau nilai t-statistik hitung lebih kecil daripada nilai t-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima.

### 3.5.4.3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Pengujian regresi linear berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan disajikan kedalam bentuk persamaan regresi. Berikut ini merupakan model regresi yang diajukan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

Keterangan:

Y	: Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> )
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien variabel
X1	: Pengaruh Pengendalian Internal
X2	: Integritas Karyawan